

OLEH KELAS VIII



# ANTOLOGI PUISI

TAHUN PELAJARAN  
2022 / 2023

SMP MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA

---

# *Sekapur Sirih*

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan atas berkah, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga buku antologi puisi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada siswa SMP Muhammadiyah 1 Jakarta atas kontribusinya dalam penulisan buku ini. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bekerja keras untuk penerbitan buku ini.

Puisi-puisi dalam buku antologi puisi ini adalah tugas Bahasa Indonesia siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. Kami selaku guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 1 Jakarta sangat berharap dengan adanya buku antologi ini dapat mengembangkan bakat dan minat serta semangat berkarya siswa SMP Muhammadiyah 1 Jakarta.

Seperti halnya manusia yang tidak pernah luput dari kesalahan, kami menyadari bahwa dalam buku ini tentu saja masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan karya-karya selanjutnya. Semoga buku ini dan karya-karya yang ada di dalamnya dapat senantiasa memberikan kebermanfaatan.

Jakarta, Desember 2022

Guru Bahasa Indonesia

SMP Muhammadiyah 1 Jakarta

# Antologi Puisi kelas 8A



## **KOBARKAN SEMANGAT**

Karya Abyan Samy Hidayat

Selama matahari masih bersinar  
Aku tak pernah berhenti  
Walau itu hanya sebentar  
Untuk melindungi dan mempertahankan

Tanah air akan Bersatu  
Bersama darah dan keringat  
Mari Bersatu  
Para penerus bangsa



## Ibu

Karya Almira Zafirah

Ibu  
Perjuanganmu membeskanku tak pernah lelah,  
Kecilku selalu dalam buaian mu  
Lembut sentuhan tangan mu hilangkan sedihku  
Hangat pelukmu menguatkan aku.

Ibu walau  
Kadang aku acuh padamu  
Tak menghiraukan nasehatmu  
Namun engkau tak pernah jemu mengingatkanku.

Ibu  
Walau aku belum membahagiakan mu, tapi aku akan  
berusaha membuat bangga dirimu.  
Aku senantiasa berdoa untukmu. Semoga lelahmu  
Menjadi jalan ke SyurgaNya



## **GURUKU**

Karya ALVINA KHAIRUNNISA

Engkau membingbingku  
Engkau mendidiku  
Engkau adalah pelita  
Yang menerangi kegelapan  
Jasamu begitu besar  
Mencerdaskan putra putri bangsa  
Terima kasih guruku  
Kaulah pahlawan tanpa jasa



## IBU KU SEMESTAKU

Karya Argya H.C

Ibu, kadang engkau rela berkorban untukku  
menahan lapar, menahan haus, dan menahan rasa sakit  
Ibu, kau boleh berkata lelah, kau boleh menangis, kau marah  
ketika kau sudah merasa lelah  
Aku masih ada disini untuk menemanimu kapan pun  
Aku tidak hanya akan masih disini, tapi akan selalu disini  
kapan pun engkau butuh senderan punggung  
Maaf kan aku jika kau masih banyak meminta padamu  
Ibu, aku menyayangi mu lebih dari apapun



**TERDAYUH DALAM DOSA**

Karya AYESHA HUMEYRA A.Y

Hati yang masih bimbang  
Bagaikan laut terombang  
Asmara yang masih dalam jebakan  
Nafsu yang merajalela  
Hanya karena mereka tumbuh sebagai remaja  
Mereka berlari dalam zina  
Kemudian berdoa agar selalu bersama  
Tiba mereka berpisah  
Mereka berdayuh kepada Tuhan tanpa rasa malu  
Menangis dan titik air mata merintih  
Meminta kembali kepada sang pujaan hati  
Yang belum tentu tertulis dalam takdir.



## Cita citaku

Karya Dyfanei

Anganku melayang ke masa depan  
Aku ingin menjadi seorang guru  
Guru adalah pejuang ilmu di masa depan  
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu  
Aku akan berusaha mencapai cita cita  
Takkan lelah aku mencari ilmu  
Takkan aku berpangku tangan saja  
Demi tercapai cita citaku



## PAGI

KARYA FAKHRI GHALIB

DI PAGI YANG CERAH  
DAN LANGIT YANG INDAH  
MELIHAT MENTARI YANG MULAI NAIK  
MEMBUAT SUASANA HATI SEMAKIN MEMBAIK

MENYANYIKAN LAGU PAYUNG TEDUH  
DENGAN SECANGKIR KOPI YANG BARU DISEDUH  
DISAAT AKU MELIHAT LANGIT DENGAN GUMPALAN AWAN  
AKU MERASAKAN MENTARI TERBIT PERLAHAN LAHAN



## **Matahari**

Karya Ferdi Rizky F.

Pagi Hari yang sangat cerah  
Matahari yang menyinari langit

sungguh indah rasanya  
membuat tubuh ku menjadi hangat

kau membuat semua tumbuh  
Tanpa mu tidak akan ada kehidupan

\



**Mewujudkan cita-cita**  
Karya Haikal Aditya Sukma

Cita-cita...  
Aku ingin mengejarmu  
Dengan semampuku  
Dan dengan belajar dengan tekun  
Cita-cita...

Aku ingin sekali menggapaimu  
Aku takkan menyerah mendapatkanmu  
Engkau sangat berarti  
Cita-cita...



**SEPERTIGA MALAM**  
Karya Hilmy Muzhaffar Pasha

Sepertiga Malam

Di sepertiga malam itu,

Rintik-rintik hujan kemudian membangunkan aku dari lelap

Mataku terbuka

Tiba-tiba, aku merasa rindu sekali bercerita kepada  
Tuhan Tuhan, Lelahku hari ini menghasilkan tangis  
kejar

Aku ingin bangkit,

Namun realita yang tak sesuai kemudian harap Kembali lagi  
menjatuhkanku Tuhan, Aku kemudian selalu ingin menutup hari  
dengan tawa

Namun selalu ada kecewa yang mendera-dera

Haruskah aku untuk berpura-pura bahagia?

Di sepertiga malam, aku kembali mengaduh Tuhanku Maha  
Mendengar Aku kemudian akan terus berdoa hingga Tuhan  
memberiku Rasa Bahagia



## Gagal Lagi

Karya Hilyah Ramadhani A

Di dalam, hatiku hancur  
Riasanku mungkin luntur  
Tapi senyumku, tetap di sini  
Takkan pernah pergi

Romansa yang gagal lagi  
Yang sudah berulang kali terjadi  
Aku meratap pada-Nya  
Oh Tuhan, beri aku kesempatan merasakan cinta

Namun, aku akan selalu menunggu  
Waktu yang tepat itu  
Saat datangnya kekasih sejatiku  
Yang telah aku tunggu selama belasan windu



**Malam**

Karya Java Ahmad Ararya

Dimalam yang gelap aku menatap bulan  
Bulan yang begitu terang dan indah  
Seperti dirimu saat bersamaku  
Dalam diam aku hanya bisa merenung

Sambal menahan kerinduan ini  
Bayang-bayangmu melekat di pikiranku  
Terima kasih atas semua yang engkau berikan  
Semoga bisa bertemu lagi suatu hari nanti



## LELAH

Karya Kamilia Maula Nada Al-Izdihar

Aku hanya lah manusia dengan segala kekurangan

Aku pun manusia yang memiliki rasa Lelah

Aku bukan lah robot yang bisa kau paksa terus berjalan

Aku hanyalah manusia yang mempunyai kesalahan

Aku hanya butuh rehat sejenak tanpa rintih

Aku ingin hidupku berjalan dengan apa yang kuingin kan

Namun semua itu aku terima dengan segenap hati penuh keikhlasan



## DOA UNTUK SAHABATKU

Karya Liqueena Hayyu Badrudin

Tuhan terimakasih....

Ia telah menjadi sahabatku

Tuhan terimakasih....

Kau hadirkan ia didalam hidupku

Sehingga aku bisa melangkah dengan pasti

Tuhan....

Berikanlah dia sinar cahayamu dan tambahkanlah cantiknya

Berikanlah dia kekayaanmu dan tambahkanlah rezekinya

Agar ia selalu tersenyum selalu



## MEMAR MEMBIRU

Karya Meisya J.B

Diriku tenggelam dalam nastapa  
Hidupku penuh dengan Lara  
Resah menatapku yang lelah  
Tak berdaya dan tak berharga  
Menitiskan air hujan di hari malam  
Dan jatuh kedalam tanah bumantara  
Oh tuhan... izinkanlah saya istirahat  
Inginku melepas nyawa dan menghilangkan semua  
bebannya  
Karna jantung ku penuh memar dan luka



**negeri yang hilang**

Karya M. Abdullah Fathir

kau yang selalu ada di depan  
menjaga kami tanpa harap imbalan semangatmu yang kini terlihat  
merah terang darah mu yang kini perlahan bercucuran

tegak berdiri melawan para pencaci maju tak  
mengharapkan kembali  
terjaga sepanjang hari  
kau kini telah pergi

perjuanganmu kini tak terlihat lagi  
negaramu kini telah berubah menjadi laut mati pemimpin yang tak  
terasa kepemimpinan nya tak ada yang bisa diharapkan dari negri

kami telah hancur karena kami  
bukan lagi penjajah yang menghantui pribadi kini  
telah menjadi benci  
kami akan mati karena tangis ini



## Seperti

Karya Muhammad Faaiz Abdurrasyid Al Faruqi

Seperti Matahari Yang Bersinar  
Kau Menyinari Hidupku.  
Seperti Bulan Yang Bersinar  
Kau Mentinariku Di Malam Hari.  
Seperti Laut Yang Tenang  
Kau Tenang Dalam Berbagai Hal.  
Seperti Pohon Yang Besar  
Kau Adalah Tempatku Bersandar.



## SEKOLAHKU

Karya M. Fakhri Muzafar

Pagi yang cerah ku bergegas ke sekolah

Rindang pepohonan nan indah

Membuat suasana pagi yang cerah

Ku nikmati masa-masa yang indah

Hangat sapa bersama teman

Memupuk tawa bersama kawan

Menuntut ilmu ku kerahkan

Demi meraih masa depan

Aku sangat Bahagia belajar di sini

Takkan pernah ku lupakan

Sekolahku.



## **Selamat Milad Muhammadiyah**

Karya Muhammad Farel Anshor

18 November 1912

Semesta sibuk menyambutmu, Muhammadiyah.

Muhammadiyah menyinari bumi menghangatkan semua ciptaanNYA

Selamat milad Muhammadiyah

Bayamu hanya soal deretan angka

Ragamu makin bahari, jiwamu abadi

Muhammadiyah semakin bersinar



## Kehidupan

Karya Nadia Inka Radisti

Air mengalir , angin berhembus

Waktu berjalan tiada henti..

Matahari bersinar di pagi hari

Bulan menyala di kala malam sunyi

Terkadang hampa tak berwarna

Tetap berjalan walau tak ada yang special,

Jikalau engkau lelah...

Pejamkan sejenak matamu

Pegang teguh dirimu..

Jangan sampai lepas

Ingat selalu , Allah bersamamu

Jalani hidup dengan bahagia....



**Guru**  
Karya Raflinjani Shahab

Oh guruku engkaulah yang selalu mengajar kami  
Yang mengajarkan kami ilmu ilmu yang sangat berguna  
Engkaulah yang menjadikan kami orang orang berguna  
Tanpa mengenal siapa kami dan dari mana kami  
Wahai guru ku engkau seperti harapan yang muncul dimanapun dan  
kapanpun Oh guruku kau seperti warna dalam ilmu ilmu ku  
Aku sangat berterimakasih karena engkau sangat berharga bagiku



Karya Rasyad Aiman Agus

Kau tak akan mengerti bagaimana kesepianku

menghadapi kemerdekaan tanpa cinta

Kau tak akan mengerti segala lukaku

karena cinta telah sembunyikan pisaunya.

Membayangkan wajahmu adalah siksa.

Kesepian adalah ketakutan dalam kelumpuhan.

Engkau telah menjadi racun bagi darahku.

Apabila aku dalam kangen dan sepi

Itulah berarti

aku tungku tanpa api.



## **Ayah adalah pahlawan**

Karya M. Wildan

Ayah engkau lah pahlawan tanpa tanda jasa  
Engkau mencari nafkah untuk keluarga mu  
Ayah engkau lah perisai untuk keluarga mu  
jasamu akan membekas di hati keluarga mu  
Ayah engkau lah pahlawan keluarga mu  
Saat kamu tlah tiada akan ku lanjut kan jasamu



## Karya Rifqi Ridwanullah

Guru..  
Engkau bagaikan cahaya  
Dari segala gelap gulita duniaku  
Guru..  
Engkau laksana embun  
Dari gersang nya pengetahuanku  
Guru  
Tugasmu amat mulia  
Kau sinari kami dengan ilmu  
Laksana pelita dalam kegelapan  
Guru..  
Takan kulupakan jasa mu



*Lalu**Karya Salsabila*

Sarana menjemput lara  
Adalah dengan memikirkan angan tentangnya  
Ingin hati ber-ajangsana  
Tapi tak tahu tampang ini ditaruh dimana  
Perkara cerita yang berakhir duka  
Sebuah cerita renjana telah usai bersama  
Dan bagiku kau adalah warna  
Inilah elegi ku



### Adik

Karya Sultan Badiuz suhatman

Adik  
Adikku sayang  
Mengapa kau menangis  
Hapus air matamu  
Gembiralah selalu  
Adikku yang lucu  
Marilah bersamaku  
Bernyanyi dan menari  
Bermain sesuka hati.



## Karya Yolla fauzhya ramadani

Cinta Untuk ayah bunda  
Bunda tercinta  
Dengan jiwa yang Kaupunya  
kau lahirkan kami ke dunia Lewat kasih tak terhingga

Ayah tersayang  
Berkal Senyum yang kau Sandang  
kau lindungi kami Penuh Sayang  
Dengan Cinta Saat kau memandang

Seluas Samudera kasihmu  
Setinggi gunung cintamu  
Setiap Senyum dan tawa itu  
Semua untuk kami, anak anakmu

Tiada Satu detik pun terlewat  
Tanpa Perjuanganmu yang tak kenal Lelah  
Hingga tiap tetes Peluh yang melekat  
Adalah mutiara doa yang takan Pecah  
waktu berjalan tanpa terasa Semua yang kuberikan Adinata



**Sepi**  
Karya Zahirah Arroyanah

Tak mungkin kita bersama  
Maka aku selalu menulis imajinasi imajinasi dihati  
Dimana kehidupan dunia dapatku atur semauku Lantas kamu dan  
aku menjadi kita  
Hanya memanggil ingatan untuk mengusir kesunyian Tapi ia kemudian  
datang tak pernah sendirian Selalu ia beserta kerinduan  
Terbayang suatu hari kita bertemu  
Terlelap bersama dibawah langit malam  
Sepi ini selalu mengantarkanku kepadamu



## Pejuangku

Karya Zawata Rafa W.

Hai para pejuangku,  
Kau adalah pahlawan kami  
Kau selalu melindungi kami  
Kau berjuang demi negara  
    Dan seluruh warga dan teman-teman kami  
Kau rela korbankan jiwamu  
    Demi negri yang kau perjuangkan ini  
Para pejuangku,  
Terimkasih atas perjuanganmu  
Jasamu akan terus kami kenang  
Karena kau adalah para pejuang  
    Dan pahlawan kami



# Antologi Puisi kelas 8B



**Tewas**

Karya Adam Nabil El Rizqy

Aku masih bernapas  
Namun jiwaku telah lama tewas  
Kebahagiaan yang cukup ringkas Semua harapan terpaksaku hempas  
Menjerit setiap malam  
Tangan yang bengkak dan legam  
Lisan yang terpaksa bungkam Dihantui peristiwa tahun silam  
Entah sampai kapan  
Aku sudah lelah berjalan  
Memikul ribuan beban heran tapi ini kehidupan



## Keabadian

Karya Alleva Nurfathiyya

Karena hidup itu fana dan rapuh  
kita harus menuliskan sejarah  
di dalam ingatan waktu  
Itulah satu-satunya jalan  
menuju keabadian.

Atau sebuah kata Cinta,  
yang kau leburkan  
pada sebuah ruang  
lalu menjadi nyanyian  
sepanjang jaman.

Di dalam ruang dan waktu  
Keabadian mengekalkan kenangan.



**Biarlah angin berhembus ..**

Karya Almaira Caesarina Mecca

Biarlah angin memandu,

Kemanapun arahmu,

Karena sebuah kebebasan

Membuatmu bebas seperti angin..

Seperti Dandelion yang terbang,

Mungkin ia tidak dikekang

Oleh tangkai serta akarnya

Yang sedingin Mist Corolla,

“Dimanapun dirimu, semoga angin dapat memandu perjalananmu.”



## Karya Alvian Ramlan. S

[M]asa lalu  
Aku Pernah menanam harapan  
Diantara percakapan – percakapan  
Panjang [kita] perihal masa depan

Tapi itu dulu—dulu sekali ketika rindu  
Masih menjadi sandu dan sajak  
Masih dipenuhi haru

Selesai sudah puisi saya, seperti hubungan kamu dan dia yang sudah  
selesai tanpa dimulai..  
Sendirian tanpa kekasih..  
Cukup sekian dan terima kasihh...



**Adik**

Karya Amanda Syailindra Mulia

Wahai adikku,  
semenjak engkau pergi,  
ada rasa iri di dalam hati,  
melihat orang-orang berbagi kasih, dengan adiknya sendiri.

Sedangkan aku disini,  
Hanya bisa terus meratapi,  
Berkawan pilu dan sedih hati,  
Jelas, membuatku untuk semakin iri.

Begitu cepat kau pergi,  
Rasa rindu yang dalam,  
kian membara,hari demi hari

Adikku tercinta,  
ada rasa rindu dalam dada  
pada siapa kuadukan rasa.

Hanya pasrah dan sabar  
meski hati kian gentai



semoga tuhan mendengar  
keluh dan gusarku.



## IBU

Karya Aqilla Putiwini

engkau adalah pahlawanku

begitu lembut, namun begitu kuat

engkau selalu berada di sampingku, menemaniku setiap saat

ibu, betapa besarnya jasamu

selalu sabar menanganiku, selalu sigap mengurusku, dan selalu ada  
dikala aku memiliki masalah

ibu, engkau lah malaikat tak bersayapku

aku mencintaimu lebih dari yang kau tau.



**PUISI**

Karya Arfa Rahmania Akbar

Dari cahaya nur yang engkau berikan kepada Muhammad

Dapat membawa kepercayaan bahwa tuhan itu ahad

Hanya kepada mu lah yang berhak kami sembah ya Allah

Kami siap menyerahkan diri kami kepada mu ya Allah

Wahai kaum mukmin yang dirahmati oleh Allah

Alangkah baiknya engkau mendirikan sholat pada malahm hari

Tidurlah selepas Isya dan bangunlah pada malam hari

Tunaikan Tahajjud agar dapat mendekatkan dirimu kepada Allah

Wahai para orang-orang yang ingin bertaubat kepada Allah

Janganlah pernah putus asa dalam melakukan tobat kepada Allah

Sesungguhnya dengan tobat engkau akan terhindar dari maksiat

Engkau akan diberikan suatu keajaiban dari Allah yaitu sebuah Rahmat

Sesungguhnya penyesalan itu akan datang di akhir

Perbaikilah dirimu sebelum penyesalan menghampiri mu

Tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki dirimu

Sungguh jika terlambat kamu akan merasakan siksa kubur



Terkadang manusia melupakan apa yang telah disampaikan oleh Rasul  
Salah satu sampaiannya adalah larangan terhadap zina  
Betapa sedihnya zaman kini telah melumrahkan zina  
Sehingga melupakan apa yang telah disampaikan oleh Rasul



## Ayah

Karya Aura Hayya Maulina

Di setiap tetes keringatmu  
Di derai lelah nafasmu  
Dipenuhi kasih sayang yang luar biasa  
Demi aku kau rela disengat matahari  
Hujan pun tak dapat membatasimu  
Untuk aku anakmu  
Di setiap doamu kau haturkan segenap harapan

Ayah...

Kan ku jaga setiap nasehatmu  
Di setiap nafasku  
Di relung hati akan ku hangatkan namamu  
Akan ku kobarkan semua impianmu  
Hanya untuk menikmati senyumu  
Di ufuk senjamu  
Ayah.



## **Guruku**

Karya Daffa Rizky Sofyan

Kau adalah sumber ilmuku..  
Kaulah pembimbingku..  
Kaulah yang mendidikku  
Dengan sabar dan tulus..  
Guruku..  
Sungguh besar jasamu..  
Kau yang tak pernah bosan  
Dalam mengajar dan membimbingku..  
Engkau pahlawan tanpa tanda jasa..



**Pasang surut**

Karya Daksayini Elfrida Calista

Aku sungguh ingin belajar  
Bagaimana ombakmu bergolak  
Agar aku memahami setiap butir pasir  
Dalam dirimu  
Agar aku bisa bergerak seirama  
Dengan pasang dan surut arusmu



**GURU**

Karya Darrel Alfino Setiarso

Guru....

Kau pelita hidupku  
Kau jadikan kami tau  
Kau jadikan kami pandai

Apa yang terjadi jika kau tidak ada  
Apa yang terjadi jika kau tak mengajar  
Kami tidak akan pernah tau dan pandai

Oh guru...

Kau sungguh berjasa bagi kami  
Kau sungguh pelita bagi kami  
Guru bertapa besar jasamu  
IBU



## Karya Fadhilah Sholeh Muhammad

Ibu rambut mu mungkin kian memutih  
Kerutan diwajahmu boleh bertambah  
Langkahmu juga sudah melambat  
Namun cantikmu tak pernah memudar  
Senyum tulusmu tak pernah palsu  
Masakanmu adalah selalu yang paling enak  
Didekatmu aku merasa segalanya  
Bersamamu aku tak pernah menangis sendiri  
Kau desak aku tuk membagi dukaku  
Sedang ketika aku senang  
Tak pernah kau pinta aku membaginya bersamamu  
Seolah-olah kau berkata :  
Nak,  
Tugasmu hanyalah satu,  
Jadilah sebahagia mungkin.



## Karya Fakhri Ilyas Sailendra

Dikala malam hari penuh kegelapan  
Seolah dikejar oleh bayangan kegelapan  
Jikalau tertangkap kegelapan itu  
Akankah dapat keluar dari kegelapan yang menghantuiku  
Rasa kegelapan itu dipenuhi oleh kebencian terhadap diri sendiri yang  
tidak mampu melakukan sesuatu  
Namun berkat bantuan keluargaku kegelapan itu perlahan lahan  
menjauhi diriku

Waktu yang sangat lama hanya seakan berjalan selama 1 detik  
Semua kenangan itu hanyalah semata  
Kegelapan ini terus menghantuiku dari rasa merendahkan diri  
Walaupun sudah tidak tertolong untuk melepaskan kegelapan ini  
Aku hanya dapat pasrah kepada tuhanku yang maha kuasa untuk  
melepaskan kegelapan ini  
Beribadah, mengaji, mind set, semua hal yang dapat kulakukan untuk  
menjauhi kegelapan ini  
Tak terasa berbulan-bulan terlewati dan hanya tersisa sedikit kegelapan  
ini  
Dan aku pun dapat hidup dengan tenang, walaupun hanya sesaat



## Aku dan Oktober

Karya Farel Alfarizky

Aku menemuimu di bulan Oktober  
Aku ingin selalu tahu kabarmu  
Kita selalu mengobrol lewat handphone  
Namun waktu sekolah datang  
Dan aku bertemu denganmu  
Aku melihatmu seperti senja di sore hari  
Sangat indah tak tertandingi  
Aku malu-malu saat melihatmu  
Tidak berani mengajakmu mengobrol  
Hari-hari berjalan seperti biasanya  
Namun untukku setiap harinya sangat special  
Ketika aku bersamamu hidupku mulai berarti  
Dari yang tadinya hambar  
Sekarang sudah terasa  
Dari yang tadinya hampa  
Sekarang sudah terisi  
Namun pasti cerita ini akan berakhir  
Aku tidak tidak bisa mengobrol denganmu lagi  
Tidak bisa melihatmu lagi  
Semoga kita bertemu lagi  
Tetapi dengan perasaan yang berbeda.



### **Pahlawan negeri**

Karya Firjatullah Putri Efendi

Untuk negeriku  
Ku rela demi tanah airku  
Tubuhmu lebur hilang entah kemana  
Demi darahmu  
Demi tulangmu  
Aku perjuangan negeriku  
Ini Indonesia ku



**Tisu**

Karya Hasan Syamil Hudaibi Mumtaz

Tisu, kau terlihat begitu rapuh  
Sekali sentuhan, rusak sudah dirimu

Namun, tak henti kau membasuh  
Demi membantu tuanmu

Tisu, kau begitu suci  
putih, bersih, dan berarti  
Rela kotor karna aci  
Tak perduli hal yang menyakiti

Tisu, kaulah penghapus semua noda di dunia Ini.  
Tak perduli semua opini  
Selagi bahagia yang masih kurasakan  
sehingga terima kasih ku sampaikan



## Keindahan Alam di Pagi Hari

Karya Hazza Hakamu Joel Yadi

Ku buka mata  
Cahaya pagi menembus kaca jendela  
Semerbak mawar merah dan putih merekah  
Ku buka jendela  
Ku hirup udara nan segar  
Melihat kabut tebal yang masih menyelimuti bumi  
Setetes embun membasahi daun  
Kicauan indah terdengar di telinga  
Angin menembus halus menembus kulit  
Ku lihat awan seputih melati  
Dan langit sebiru lautan samudra  
Kini ku siap menghadapi hari nya



**-SAHABATKU-**

Karya Kezia Athalia Putri Humaira

Bergandeng tangan  
Ke mana pun kita berjalan  
Berjalan menyusuri lorong kecil pun jalanan besar  
Tak pernah sekalipun menyerah  
Tuk sampai sebuah tujuan  
Erat sungguh kala itu  
Kau pegang tanganku  
Begitupun aku.



## MERAIH IMPIAN

Karya Khansa Deya Nur Dzakirah

Meskipun harus melewati rintangan  
Ku selalu sabar melewatinya  
Karena aku punya impian dimasa yg mendatang  
Yang membuatku tidak mudah berputus asa

Waktu demi waktu kulewati  
Semua kulakukan demi mimpi mimpi  
Tak lupa pula berdoa kepada Tuhan yang kuasa  
Agar kita selalu berada dalam  
Agar kita selalu berada dalam ridhonya



**Malam**

Karya Kirana Ayu Rahmania

Telah datang malam menyelimuti dunia  
Meniduri dunia yang penuh dengan kehidupan  
Dengan rembulan yang menyinari malam hari yang gelap  
Dan suara rintik hujan yang menghiasi malam sunyi  
Menyelimuti dedaunan sekitar  
Menyelimuti sekitar dengan tangisan alam



## **Rindu hujan yang dulu**

Karya Kya Ni'mah H

Setiap tanah dan pikiran sudah basah  
Basah karena rintik hujan  
Dan basah karena kerinduan

Hujan yang sudah lama tidak kulihat  
Kini Kembali bersama kilat  
Dengan hujan yang sama  
Tapi rasa yang berbeda



**Semu**

Karya Mochammad Farhan Aulia Rachman

Perasaan yang telah lama kujaga untukmu

Berharap kau kembali kepada ku

Lalu menyatakan cinta mu kepada ku

Itu merupakan hal yang paling aku tunggu

Namun tampak nya dirimu sudah lupa dengan janji ku

Yang pada akhirnya kau pergi meninggalkan diriku

Dengan perasaan semu yang ada di hatiku



**Alam**

Karya Muhammad Fawwaz Rabbani

*Satu juta lelaki gundul  
keluar dari hutan belantara,  
tubuh mereka terbalut lumpur  
dan kepala mereka berkilatan  
memantulkan cahaya matahari.  
Mata mereka menyala  
tubuh mereka menjadi bara  
dan mereka membakar dunia.*

*Dan sekarang aku mengerti  
Juga di sunyi gunung  
Jauh dari ombak menggulung  
Dalam hati manusia sendiri  
Ombak lautan rindu  
Semakin nyaring menderu*



**Semangat Pelajar**  
Karya Muhammad Jihad Insanulkarim

Matahari bersinar lagi  
Langit biru tersenyum lebar  
Hujan tak lagi turun  
Angin menghembus raga sempurna

Semua mata tertuju padanya  
Yang memancarkan sinar kegembiraan  
Dedaunan muda yang semangat  
Senyum dan tawa bersama

Pagi hari ia pergi , siang ia pulang  
Sore dan malam hari ia istirahat  
Ia adalah pelajar , ia para penerus bangsa  
Berperang melawan malas , bersemangat untuk belajar

Terus semangat pelajar  
Jangan pernah kau mengenal lelah  
Jangan pernah menyerah  
Terus berjuang.....



**Cinta Sejati**  
Karya Muhammad Jihad Insanulkarim

Cinta Sejati  
Mendengar  
Apa yang tidak dikatakan  
Mengerti  
Apa yang tidak dijelaskan  
Sebab cinta tidak datang dari  
Bibir  
Lidah  
Atau pikiran  
Melainkan....HATI



## **Selamat Tinggal Kisah Yang Hampir**

Karya Nadira Cahya Aulia

Yang singgah di kala hujan  
Kini hanya tersisa kenangan  
Sempat menjadi semestaku  
Yang hanya bersifat sementara

Merelakan dan melupakan naifku hanya jelaka  
Kepergian mu masih menjadi luka terdalam ku  
Yang kini telah bertahan lebih lama dari hadirmu saat itu  
Tiga tahun berbanding dengan tiga bulan

Bagaikan bumi dan langit yang tak akan pernah menyatu  
Sampai kini kau masih menjadi alasan aku menunggu  
Biarkan aku menjaga perasaan ini  
Diri ini takkan bisa mencari bintang yang dapat  
menggantikan mu

Kau patahkan sayap ini dengan kepergian mu  
Sulit bagiku merelakan pergimu  
Namun jika harus berakhir sampai disini  
Biarlah aku berharap dengan hati yang terpecah belah



## Karya Rafa Gemael Hidayat

Pagi tadi gerimis membasahi  
Rintiknya Kembali mengundang kesenduan  
Seperti sujud dalam dua belas rakaatku  
Membayang wajahmu

Entah sudah berapa purnama  
Bahkan entah berapa gerhana  
Aku berjanji mengiringimu  
Yang datang dan pergi silih berganti



## Karya Raihan Ali Abdurrafi

Ada sesuatu yang terasa hampa  
Saat langit langit semakin menua  
Ada sesuatu yang terasa berbeda  
Saat hujan hujan tertahan di antara mega  
Sendiri dan sepi, aku ingin berlari  
Menelusuri mimpi yang tak kunjung menepi  
Atau harus kah aku hanya berdiri disini  
Mengeja bait pelangi yang hampir mati  
Di penghujung hari...



## KEINDAHAN SENJA

Karya Rey Siregar

Cahaya keemasan di ufuk barat sana  
Mendatangkan Senja yang indah  
Membuat mata selalu memandang  
Dirungi angin yang sejuk  
Menyapu wajah dan kulit

Sang surya bersiap untuk tenggelam  
Menjemput tenangnya malam  
Dan menelan cahayanya Mentari  
Menyempurnakan indahnya malam

Langit nya yang oranye ke kuningan  
Bagai Gradasi warna pada Lukisan  
Memberi kesan seni yang indah  
Awan awanya yang tak lagi putih  
Menambah kesan pada mata  
Disudut langit yang amat luas  
Bagai Hiasan terbesar sepanjang zaman



## Kembali

Karya Sarahindi kalkilia

Saat langit semakin menua

Rona senja telah menjingga

Membias lembut diujung langit

Rinai hujan

Ada sesuatu yang terasa hampa

Sendiri dan sepi, aku ingin berlari

Ketika senja berlalu dan pergi

Saat hati ini telah berhenti menyanyi

Aku ingin kau kembali

Disini, sekali lagi bersamaku!



## Vidio Game

Karya Syaid H. Assegaf

Di Dalam Game Ini Aku Maluapkan  
Aku Meluapkan Semua Nya  
Dengan Game Aku Bisa Mencari Selain Kalian  
Disini Aku Bertemu Semua Nya

Di Dalam Game Aku Bisa Melupakan  
Mulai Dari Dunia Sampai Diri Nya  
Walau Sibuk Tetapi Aku Harus Bermain  
Tetapi Walau pun Vidio Game Begitu Seru Aku Tetap Mencintai Diri  
Nya



## **Kebebasan**

Karya Syaza Nadia Putri Natawijaya

Kita hidup di dunia ini menikmati indahnya kehidupan  
Kita juga menikmati kebebasan yang ada di dunia ini  
Kebebasan itu seperti burung yang berhasil terbang bebas diantara  
kencangnya angin  
Melewati segala rintangan hidup  
Seseorang mempunyai hak untuk bebas  
Di dalam dunia ini kebebasan akan selalu menyertaimu  
Kebebasan akan selalu ada untukmu



# Antologi Puisi Kelas 8C



**PAHLAWAN**  
KARYA AL GAZALI DINNUR RAHMAN

Pahlawan.....

Manusia yg rela mengerahkan seluruh tenaga  
Rela kehilangan harta dan keluarga  
Rela kehilangan semua yg dimiliki  
Bahkan rela kehilangan nyawa  
demi membela negri Indonesia



## SURGAKU

Karya Alfina Naila Anwar

Wanita yang melahirkan diriku ke buana

Wanita yang selalu memberiku cahaya dalam hidup

Mencintaiku seluas bumantara

Melakukan semuanya dengan cinta

Ibuku, Wanita yang secantik arunika

Wanita sabar dalam membimbingku

Wanita yang lemah lembut

Wanita yang mengajarkanku segalanya

Ku mencintainya seperti luasnya samudra

Ibuku, surgaku



## Guruku

Karya Alinka Mutiara alya

Wahai guruku  
Terimakaih untuk bimbinganmu  
dalam meraih cita citaku  
engkau bagaikan orang tuaku disekolah  
tanpa canggung kau selalu menasehatiku.

Wahai guruku  
senyumanmu membuatku hibur  
karna ku tau kau sedang senang  
kepedulian dan kasih sayangmu  
tidak akan pernahku lupakan.

Terimakasih atas segala jasamu  
jasamu akan aku kenang selalu.



**Diam**

KARYA ANDI FIRYAL

Hai, dinda sang pemuja warna hati.  
Aku adalah wanita tanpa rasa yang bercita cita dicintai.  
Tapi hanya diam yang aku dapat utarakan dalam rasa ini.  
Naif jika aku menginginkan dia di sisiku meski tidak ada rasa dalam dua sisi.  
Bahkan aku hanya dapat terdiam jika di dekat mu.  
Tapi hati ini begitu senang jika kau memandang ku dengan tatapan yang sayu.  
Seperti benda yang selalu di lempari batu.  
Tapi apalah arti gadis desa untuk pangeran seperti mu.



## Pelangi

Karya Argy Aptanta

Oh pelangi, engkau penuh akan warna  
Yang selalu mewarnai disetiap engkau ada  
Yang membuat kagum akan warna engkau  
Warna mu yang indah dan cantik  
Membuat langit hari itu menjadi indah  
Pelangi kau mewarnai semuanya  
Hingga kau membuat orang terkagum kagum



### **Diam**

Karya Audrey Rana Novalina

Aku berdiam diri di atas batu  
Berdiam diri tanpa ada satupun orang  
Tidak ada orang yang menemaniku saat ini  
Dan kau datang untuk menemaniku.



## GURUKU

Karya Datu Sofia Arifa Anwar

Setiap harimu berdiri

Memandangi jiwa penuh mimpi

Beralun kata penuh makna

Membuka jalan penuh asa

Guruku

Kau mengantarku menuju kesuksesan

Kau yang memberiku ilmu

Kau pemberi motivasiku

Kau yang selalu membimbingku..



## Waktu

Karya Dhafa Rizki Wibisono

Terletak saat Fajar menyingsing  
Saat insan cinta masih didunia mimpi  
Angkuh saat tertidur pulas  
Bangga saat matahari tinggi dan dia menyambut pagi  
Terukir untuk nya kata sia-sia  
Masih dalam kepalsuan  
Angkuh berkoar soal waktu  
Bak orator aksi membual ttg hal yang tak dilakukan  
Beribu-ribu kali hal ini diulangi  
Tersadar hari sudah senja  
Malu tak ayal menimpa bumi  
Isak tangis darah menghiasi sang insan cinta  
Pelajaran bagi anak Cucu  
Soal Indah cinta menghargai Waktu



**Puisi tentang Guru**

Karya Diandra Anindya

Ketika aku menatap langit  
Tingginya tak bisa kuraih dengan berjinjit  
Tapi saat aku menatapnya dengan guruku  
Aku dapat meraih cita setinggi itu  
Terima kasih guruku



**Awan**

Karya Emir Nusa Bhakti Sutisno

Bertebaran di angkasa  
Putih, kelabu, dan hitam  
Warna -warna menawan  
Bergelombang mengombak-ombak  
Tebal dan sangat indah  
Bahkan sang bagaskara tak terlihat  
Pelangi terlihat tak penuh  
Karena sang selimut menutupinya  
Jauh disana  
Menyelimuti jagat raya  
Tebal tipis  
Beredar dimana-mana  
Indah bukan buatan  
Ingin rasanya memeluknya  
Lembut dan menawan  
Indah tak terperikan



**KEBAHAGIAAN**

Karya Fahry Razak

Senyumlah..

andainya senyummu itu,  
bisa menopangi kedukaan,  
kerna kau akan lebih derita,  
melihatkan wajahmu sengsara.

Ketawalah..

andainya tawa itu,  
mampu mengusir kecewa,  
kerna titisan luka pasti mengalir,  
tanpa hati yang mengepam gembira.

Carilah bahagia,

biarpun sampai kehujung nyawa,  
kerna itulah pengobat segala nestapa.

Andainya jasadmu kian longlai,  
bertongkatkanlah dengan ucapan,  
tasbih Ilahi dengan penuh harapan,  
karna nyawamu takkan berkekalan.



**Ayah ku cinta pertama ku**  
Karya Faisarahma adribiantoro

Engkau adalah orang yang sangat peduli dengan keluarga Tidak mengenal kata lelah demi kesenangan keluarganya Selalu mengajarkan hal-hal yang sangat baik untuk kami

Meski kami dan engkau berbatasan antar kota tapi engkau tidak pernah lupa Bawa kamu selalu menunggu kehadiran mu kembali Kami sebagai anak selalu malu untuk bicara kami merindukan mu Hanya bisa berdiam diri dan tiba berbicara sepatah kata pun. Engkau selalu melindungi keluarga tanpa melihat lawanya.

Selamat hari ayah untuk semua ayah yang hebat



**DO'A MALAM**

Karya Fathir Moreno Hermawan

Malam dingin menusuk kalbu  
Membuat hati terasa sembilu  
Hingga akhirnya aku berwudhu  
Untuk bersimpuh dihadapanMu  
Wahai Tuhan...

Ampunilah segala kekhilafanku  
Semua dosa perbuatanku  
Hingga aku mengharap ridhoMu



## **IBU**

Karya Hasan Bintang

ibu...

Engkaulah Pujaan Hatiku

Engkau Mengandung 9 Bulan

Dan Melahirkan Ku....

Dengan Taruhan Nyawa

Terimakasih Ibu

Yang Telah Merawat

Dan Membesarkan Ku



## **Kamu.**

Karya Izzat Rakha

Tatap matamu bagai bintang  
Bersinar terang di mataku satu satunya  
Wajahmu yang indah  
Matamu yang cerah  
Senyummu yang indah  
Kuharapku bisa melihatmu selamanya  
Orang yang kukagumi selamanya



**IBU**

Karya Jacinda Ruela Marsya

Ibu, engkaulah malaikatku  
Orang yang mengajariku tentang banyak hal  
Malaikat yang membeskarkanku tanpa meminta imbalan  
engkau adalah malaikat terbaik yang pernah aku miliki  
kasih sayangmu begitu besar kepadaku  
terimakasih atas semua pengobaran yang engkau lakukan kepadaku  
akan ku balas jasamu, dengan melakukan apa yang engkau lakukan  
disaat aku kecil



**IBU**

Karya Jourdan Alif

walaupun kau bukan titisan dewi  
ku taakan pernah membenci  
oh ibuku kau adalah cahaya dihidupku  
kau adalah pahlawan dihidupku  
aku mencintaimu setulus hatiku  
hutang budiku padamu tak terhitung jumlahnya  
cara mencintaimu kepadaku sungguh beraneka  
sungguh ku mencintaimu  
oh ibuku.



**Guru**

Karya Khalifah Syifa

Guru, terimakasih atas ilmu yang engkau berikan  
Terimakasih atas jasamu yang begitu berarti  
Terimakasih atas ketulusanmu  
Engkau telah mengajari dan membimbingku menjadi orang yang  
berguna dimasa depan  
Tanpamu aku tak akan tahu tentang banyak hal didunia ini  
Perjuanganmu yang sangat luar biasa akan kuingat selalu  
Semoga kelebihanmu terbalaskan disuatu hari nanti



**Tak Gentar Berjuang**

Karya Khansa Maritza

Untukmu para pejuang Indonesia.

Berbekal bambu runcing.

Berbaris jajaran terdepan.

Berteriak maju melawan penajah.

Peluh keringat bercucuran darah jua.

Kau hiraukan demi kemerdekaan bangsa.

Tak gentar semua pengorbananmu.

Kini Indonesia telah merdeka.

Bagaimana anak bangsa seperti kami membalas perjuanganmu.

Segala kau berikan pada bumi Ibu Pertiwi.

Tanpa mengharap imbalan jasa.

Tak sedikit dari para pejuang kehilangan nyawa.

Tak diketahui pula apa benar telah dikebumikan.

Semua yang bertempur dengan layak.

Izinkan kami menjadi sepertimu.

Terbakar semangat hingga urat nadi.

Memperjuangkan Indonesia dengan cara berbeda.

Pahlawanku.



Engkau kan selalu dikenang.

Atas jasamu dan dalam sejarah perjuangan.



**Buku Harianku**Karya Abiyyu Aiman

Ketikaku senang

Ketikaku sedih

Tak dapat ku pendami

Kisah ini sendiri

Semua rasa risak

Semua kebahagian

Kanterasa sesak

Saat ku pendam sendiri

Hanya kamu yang dapat kupercaya

Kutulis hariku di lembaranmu

Kutulis cerita di tiap lembarmu

Untuk mengenang semua cerita-ceritaku

Kau mungkin hanya lembaran kertas

Yang ku goreskan dengan pensil dan pena

Meski kau hanya teman yang bisu

Tapi kau mendengar semua senandikaku

Kujadikan dirimu tempatku melukis harapan

Dari dalam hatiku yang tak dapat kuungkap ke jiwa lain

Semua suka, duka, dan hangat kita lalui Bersama

Terimakasih... telah menemaniku kemarin, hari ini, dan yang akan datang



## Kucingku

Karya M.Riyash Rasyad C. H.

Oh,kucingku

Bulumu begitu halus dan lembut

Ekormu panjang menjulang

Hingga membuatku senang untuk mengelusmu

Sepanjang hari

Saat akan berangkat sekolah, aku mengelusmu

Saat pulang sekolah, aku kembali mengelusmu

Saat siang hari,sore hari hingga malam hari aku selalu

Mengelusmu

Hingga ibu ku berteriak

Jangan elus kucing turus

Sana kerjakan PR mu



## Karya Nadhifah Raisya

Hujan datang sekali lah sekali lagi  
Tangisan yang mengalir deras di pipiku  
Selendang memeluku erat di leherku  
Ku kan ucapan selamat tinggal terakhir kalinya.  
Tidak megapa jika kau tidak mendengarkan  
Akan ada waktu lainya  
Hujan datanglah sekali lagi  
agar ku bisa menyampaikan pesan tak berbunga  
Tanah basah yang ku injak  
Akan kering suatu hari nanti  
Kan kusampaikan maaf  
Untuk terakhir kalinya  
Mungkin aku harus berlalu  
Mengalah pada waktu  
Karena aku didirimu  
Hanya sebagai sosok semu  
Aku cukup berdiri disini  
Tanpa segala sesuatu tentangmu



**Perkataan Tak Tersampai**

Karya Nadya Hawwa Kahlila

Perkataan-perkataan yang kusimpan didalam diriku ini  
Seperti menenggelamkan hatiku dalam lautan dalam  
Dengan bulan sebagai Cahaya di keheningan malam  
Sampai kapan harus ku genggam semua perasaan ini?  
Takkan lama, aku tahu  
Biarkan waktu berlalu tanpa henti  
Dengan ini, kulepaskan merpati dari kandangnya  
Untuk melihat sayapnya terbang  
Menuju langit terbentang luas di mata



## Karya Naila Qonita

Senja....

Senja akan tiba pertanda malam akan  
datang

Namun senja akan menghilang begitu saja  
jika bulan sudah datang

Diatas gelapnya malam hanya bisikan  
angin terdengar samar samar

Dengan garis garis bintang yang terlihat  
sedikit memudar

Lalu menatap kelangit mengigat sedikit  
kata kata darinya

Sedikit membuat gumaman namun  
hanya sementara

Lalu syahduan kecil sedikit membuat  
terlelap

Dan terbangun ditengah malam dengan  
bintang yang masih gemerlap

Menunggu pagi datang dengan ucapan  
pagi untuk senjanya

Mungkin akan terucap tapi bukan untuk  
senjanya melainkan untuk bintang malamnya



## RINDU

Karya Raisya Aurellia Farach

Dimalam yang cerah aku menatapi bintang-bintang

Bintang yang berkelip kelip indah

Seperti dirimu saat bersamaku

Dalam diam aku hanya bisa merenung

Sambil menahan kerinduan ini

Nama dan wajahmu masih melekat didalam bayanganku

Terimakasih atas semua kenangan yang engkau beri

Semoga kita bertemu disuatu hari nanti



**Introvert**  
Karya Safira Arrachmani

Katakan,  
Aku berusaha mampu untuk mengertimu.  
Aku berusaha mampu untuk mendengarkanmu,  
Dan berusaha mampu untuk memahamimu.

Namun jangan lupa tentangku.  
Hanya seorang introvert  
Yang tentu juga butuh waktunya sendiri.



## Dirinya

Karya Sekarwangi Fatimazahra

Dalam kesepian malam  
Terpikir oleh hal yang suram  
Bukan cerita tentang masa lalu yang kelam  
Namun tentang apa yang disampaikan  
Dan tak tau cara menyampaikan  
Lara sendu awan hitam  
Terimakasih karena itu semua telah tenggelam  
Karena dirinya...  
Membuat hidupku lebih bewarna  
Karena dirinya...  
Ku tak lagi berkhayal tentang renjana



**Kita dan Memori**

Karya Yasmina Jaladri Hilmy

Kala itu cuaca sedang terik  
'Ku terpikat pada matamu yang menarik,  
mengungkap rasa nan dikara,  
padahal baru dua senin berjumpa  
Dengan karya ini kukenang kembali  
Pertemuan kita yang 'kan kujadikan abadi  
Serta rasa dikara kala senja ini



# Antologi Puisi kelas 8D



## Alam

Karya Adilla fairuz setyawan

Dari laut sampai gunung

Dari terang sampai gelap

Yang kubisa kulihat adalah keindahan

Saat burung berkicau merdu di pagi hari

Saat sungai mengalir dengan tenang

Aku merasa kenyamanan

Hutan hijau yang dipenuhi flora dan fauna

Laut biru indah dipenuhi makhluk menakjubkan

Pantai putih di sore hari melihat matahari turun

Saat malam Kunang-kunang bersinar

Bulan bersinar dengan indah digelap

Saat makhluk-Makhluk tidur

Tidak bisa melihat keindahannya

Alam adalah hal yang bisa kita lihat untuk

kenyamanan dan ketenangan

Alam adalah suatu hal indah dan menakjubkan



## **Keluargaku**

Karya Airell Khanza

Kasihmu layaknya seperti embun di pagi hari

Cintamu seperti bunga berwarna warni

Hadirrmu tak dapat tergantikan oleh Pelangi

Kebersamaan keluarga

Adalah impian yang akan selalu ada

Peluk hangat di saat susah

Selalu datang menajaga dan merawat kisah



## CINTA DALAM DIAM

Karya Aldany Wasfar khalik

Entah harus dari mana harus kumulai cerita ini  
Kabut sunyi perlahan mulai merayap di hati

Aku yang mencintaimu dalam diam  
Menahan rindu yang kian tak teredam

Ingin rasanya aku bertemu denganmu  
Tapi, menyapamu saja aku tak mampu  
Lalu, apa dayaku?  
Bahkan anginpun membisu  
Ketika aku mengadu tentang apa saja yang bertalian dengan dirimu

Mungkin bagiku cukup Tuhan yang tahu  
Tentang apa dan bagaimana perasaanku  
Karena bahagiaku, masih bisa menyelipkan namamu dalam setiap doaku



**Lautan Bumi Pertiwi**  
Karya Angkasa Rabbani

Terbentang luas alam negeriku  
Puisi tentang alam ini kuberikan hanya untukmu  
Semilir angin di pesisir laut  
Menyadarkan arti sebuah keanekaragaman  
Rimpuh... kisahmu kini  
Nestapa yang kian membuncah  
Sadar bahwa usiamu kini sudah menua  
Tapi hasrat... kau selalu digenggam  
Pohon, danau, laut mulai mengobarkan industri alam yang baru  
Mengisi cinta pada perolehan yang kelak tidak menjadi kekal  
Nabastala berkata  
Bahwa bumi ini akan menjadi bumi yang kekal dan abadi  
Dengan pancaran indah pesona sang Ilahi



**SEPERTI SENJA**

Karya Aninditha Daniswara

Aku ingin seperti senja  
Yang menampakkan kebahagian  
Selalu dinantikan banyak orang  
Walau terkadang diabaikan  
Senja tak peduli dan tetap menampakkan kebahagian  
Senja mengajarkan kita  
Untuk selalu bahagia walau diabaikan orang-orang  
Senja mengajarkan kita untuk tidak menyuarakan  
Keindahan dan kebaikan, biarkan orang yang menilai



**Jika**

Karya Aurelia Aisha N.

Jika aku tertidur dalam lelap  
Biarkan saja  
Jangan bangunkan  
Karena hanya itu penghiburku  
Jika aku bermimpi tentang kamu  
Biarkan saja  
Jangan sadarkan  
Karena hanya itu pengobat rinduku  
Jika nafasku terhenti dalam tidur



**Ibu**

Karya Azka Tsabita

Ibu kau adalah wanita yang selalu ku cinta  
Pengorbananmu tanpa balas jasa  
Kasih sayangmu takkan pernah ku lupa  
Kau adalah matahari dalam hidupku  
Kau selalu menghibur di kala sedihku  
Jasa mu takkan pernah ku lupa  
Semoga engkau selalu bahagia di dunia dan akhirat  
Aku sangat menyayangimu ibu



## Sukses

Karya Dzakwan Al Malik

Hari ini aku bernafas  
Saat ini masih ada waktu  
Sekarang ini aku akan bertindak  
Membangun kesuksesan yang ku inginkan  
Tidak ada kata besok ataupun nanti  
Karena mati tidak selalu pasti

Gagal adalah awal kesuksesan  
Kata kata yang ku dapat dari seorang ilmuwan  
Ini bukan janji ataupun mimpi  
Pasti sukses akan terjadi  
Aku berdoa, berusaha dan percaya  
Selama masih hidup kemungkinan pastilah bisa



## Di ujung senja

Karya Farrhena Hana Nur baiti

Kutatap langit yang tak lagi mendung  
Ternyata baru ku sadari bahwa sebagian hidup adalah tentang warna  
Hembusan angin yang lirih dan semakin dingin  
Disitulah aku tersadar dalam hening bahwa hari sudah mulai gelap

Semua terlihat samar namun warna jingga pada senja membuat langit  
terlihat indah  
Tak lama kemudian senja mulai tenggelam dan tak lagi cerah  
Saat itulah aku tak lagi menginginkan senja yang datang hanya sesaat



## Menunggu Matahari Pagi

Karya Firly Muhamad

Gema shubuh telah berlalu  
Pagi mekar dalam hening  
Aku pun menunggu matahari  
Perjalanan pagi adalah perjuangan  
Perjuangan untuk melawan kemalasan  
Hari baru membentang di depan kita  
Kita pun siap untuk menjelajahinya



**Persahabatan Yang Indah**  
Karya Ghina Muthi'ah Triatmoko

Persahabatan yang indah  
Bukan terdiri dari orang yang istimewa  
Tetapi persahabatan yang indah  
Terdiri dari orang yang sederhana  
Yang takkan pernah terlupakan  
Dan tiada yang bisa menggatikan  
Orang yang mampu membuat suatu hal  
Menjadi lebih istimewa



## Karya Hanadia Syahidah

Aku dan esok hari  
Aku berbenah di dalam kamar  
lalu aku bertanya tanya  
apa yang akan terjadi di esok  
tidak tau ingin melakukan apa esok  
dan aku tenggelam dalam pikiranku sendiri  
sampai aku lalai di pagi hari



**Siapa Takut jadi Beda**

Karya Harsya Kiarra Athallah

Beda, jadi beda,  
Siapa takut jadi beda,  
Untuk apa takut jadi beda,  
Kalau semuanya bisa beda.  
Banyak bilang aku beda...  
Banyak bilang aku aneh.  
Siapa peduli kata mereka,  
Aku beda karena Allah.  
Allah membuat kubeda,  
Allah membuat kita semua beda,  
Dan kalau tidak...  
Bagaimana kita paham?  
Paham memahami, paham menghargai,  
Paham menerima, paham menyukai,  
Paham mencintai satu sama lain,  
Semuanya, tercipta sangat berbeda  
Untuk mereka yang merasa beda,  
Terimalah itu, Cintailah itu,  
Jadilah diri mu yang beda,  
Siapa takut jadi beda.



## **Waktu.**

Karya Hasby Fateh

Waktu yang terus berjalan  
Yang selalu kita jalani ke depan  
Dan banyak telah di lewati  
Yang akan membawa pilihan  
Entah terus memendam  
Atau...  
Mengungkap kan.



## Guruku

Karya Husain Ibrahim

Guruku, engkau adalah pahlawanku

Dari kebodohan, sampai datang kepintaran

Engkaulah penyelamat di dalam hidupku

Ikau kau taka da untukmu, diriku tak bisa berbuat apa-apa

Jika taka da dirimu, takkan bisa diriku mengerti dunia

Jika tak ada dirimu masa depanku akan gelap

Engkaulah penyelamatku, terima kasih guruku



## SAHABAT

Karya Keke Kalista

Saat pertama kali bertemu kita memang masih canggung  
Tapi setelah saling mengenal kita selalu bersama  
Sampai saat ini kita adalah Sahabat  
Tidak ada lagi rahasia diantara kita  
Walau banyak hal yang belum aku ketahui saat ini.

Suatu saat kita pasti berpisah  
Mengejar impian masing-masing  
Setiap pernemuan pasti ada perpisahan  
Aku harap kita bisa terus bersama  
Sampai perpisahan itu terjadi.



**KELASKU****KHALISH MARAYA WINDARTO**

Kelasku bukan hanya sekedar kelas  
Ia bagaikan keluarga yang mampu memberi memori dan kenangan  
Canda,tangis,tawa yang kita lalui Bersama  
Akan kutulis dan takkan terhapus disejarah bagian kehidupanku  
Kelasku yang berharga  
Tempat dimana kutemukan pengalaman,persahabatan,dan permusuhan  
Bagaikan hitam putih yang berjalan harmonis  
Menambah nilai harga kelas  
Menyemangati dan saling membantu  
Diri yang telah Lelah dengan semuanya  
Kelas bukan hanya ruangan yang biasa  
Melainkan suatu hubungan  
Yang akan sulit di lupakan  
Namun mudah untuk di lepaskan  
Kelasku yang berharga  
Sebelum waktu memisahkan kita  
Ku punya satu keinginan  
Yaitu kita jangan saling berpaling  
Walaupun sedang mengejar cita cita maupun cerita cinta



### Akhir cerita

Karya Khansa Namiah Fathiyyah

Lagu diputar kembali  
Buku dibaca berulang kali  
Tragedi yang sama lagi  
Berusaha mengubah akhir cerita ini

Mengganti lagu, mengukir buku baru  
lembar yang dituliskan dengan kalbu  
merajut kembali ketulusan rasa  
tinta yang menjadi nyata



**Ayahku, Superman-ku**

Karya Maulana khairul ikhwan

Ia tidak melawan kejahatan

Atau mengenakan jubah

Ia tidak membaca pikiran

Atau terbang

Namun tiap dunia membutuhkan pertolongan

Ia adalah Superman-ku

Banyak orang yang tidak percaya dengan superhero

Karena mereka belum bertemu dengan ayahku



**Koruptor**

Karya M. Radya al

Gelap dunia ini karna keberadaannya  
Mengambil hak orang lain  
Tidak mempedulikan sesama manusia  
Ego tinggi menyatu dengan diri  
Orang orang menderita karnanya  
Selalu di lindungi oleh uang dari hukumannya  
Hanya uang satu satunya hal yang ada di pikiran mereka  
Sekelompok tikus berdasi



## Dirimu

Karya Muhammad Fajar Akbar

Dirimu....engkau bagaikan bidadari dari surga  
Yang datang seakan tak terduga  
Bisa membuatku Bahagia  
Dan bisa juga membuatku nestapa

Kecantikan mu bagaikan Mutiara  
Yang terpendam dalam Samudra  
Tidak dapat di tulis dengan kata  
Dan tidak dapat pula di ungkap dengan rasa

Dirimu selalu terngiang di kepala  
Selalu berputar bagaikan roda  
Kau lah yang Wanita yang sempurna  
Seperti bulan purnama.



## **Mencintaimu**

Karya M. Izannov

Mencintaimu adalah fana  
Melupakanmu mebuatku nestapa  
Batinku terguncang saat jauh darimu  
Kamu adalah yang berharga bagiku  
Tapi aku hanya bisa memimpikanmu



## Kenangan

Karya Muhammad

Dengan janji manismu aku percaya  
Irama moral semesta yang mengiringi setiap harinya  
Kenangan manis yang mengikuti matahari dimana senja akan berakhir  
Kini hanya ada kenangan itu yang terus lahir  
Kumerenung mendengar ombak lautan  
Sembari berteduh pada payung kepahitan  
Semua kenangan yang kurindukan  
Yang berusahan kulupakan  
Segala yang pernah kita jalani  
Hanya tinggal kenangan yang tidak akan pernah kembali



## Senyum palsu

Karya Nadira cahya djofi

Akhir2 ini aku terlalu keras pada diriku...  
Aku terus memaksa diriku  
Untuk terus tersenyum...

Aku terus mengatakan pada  
Diriku untuk tetap kuat  
Dari situasi sesulit  
Apapun...

Aku selalu memaksa diriku  
Untuk selalu tersenyum...  
Walau pun senang atau pun  
Sedih...

Aku sampai lupa untuk memberi  
Ruang jeda agar diriku  
Bisa bernafas dengan  
Bebas...

Ternyata untuk tersenyum  
Dan membahagiakan diri sendiri  
Jauh lebih sulit



## Ibu

Karya Naura Pramuditha M

Ibu selalu bangun pagi  
Menyiapkan sarapan  
Untuk seluruh keluarga  
Agar badan kami sehat semua

Ibuku tidak pernah marah  
Sayang padaku  
Selalu membimbingku  
Agar aku cepat dewasa dan berguna.



## JARAK

KARYA RAFFY ALBANY NAZWAR

Kita hendak melipatnya Agar kedua ujungnya menyatu Agar simpulnya  
segera berpadu

Kita ingin meringkasnya

Dan angin mengirim hembusannya Dan hujan membawa serbuknya  
Ketika kemarau kian merintih

Ketika waktu seolah berhenti

Dan kita; tiba-tiba mematung Ketika rindu kian mengapung  
Sekolahku yang Indah



## Karya Rasya saputra

Pagi ini terasa hembusan angin dari celah-celah jendela sekolahku  
Hangat cahaya mentari menyentuh dan menyemangatiku  
Kubuka buku catatan dan kukoreksi ulang tugas rumah  
Hingga tiba saat istirahat dan bercanda tawa penuh bahagia  
Pohon-pohon tinggi menaungi dikala terik  
Bunga warna warni menghadirkan keceriaan setiap waktu  
Ada sekelompok anak asik satu sama lain  
Betapa indah suasana sekolahku  
Bel berbunyi tanda bersiap kembali masuk kelas  
Anak-anak bergegas berlarian  
Menyambut datangnya guru tercinta  
Bersemangat menimba ilmu yang sangat berharga  
Betapa indahnya sekolahku



**SAHABAT TERSAYANG**

Karya Sakira alodia marela

Bergandeng tangan  
Ke mana pun kita berjalan

Berjalan menyusuri lorong kecil pun jalanan besar  
Tak pernah sekalipun menyerah  
Tuk sampai sebuah tujuan

Erat sungguh kala itu  
Kau pegang tanganku  
Begitupun aku  
Memoriku masih ingat betul  
Kala itu kita masih begitu polosnya

Berjalan dan berlari  
Dengan begitu yakinnya  
Tak peduli hujan pun gelap malam  
Teringat pada tujuan nan jauh di sana

Demi itu saja

Dan kini kita telah sampai, sahabat  
Lakukan apa yang kau impikan  
Akupun demikian

Mari kita lukis kembali perjalanan hidup  
Di tanah rantauan ini.



## Ungkapan Hati

Karya Sultan Hafidz

Lewat puisi, Aku ingin kau tahu  
Bawa aku kan selalu ada di sampingmu  
Menemani kau dalam setiap suka dan duka  
Karena lukamu adalah lukaku  
Dan bahagiamu adalah bahagiaku

Ku tak pernah menginginkan apapun dari mu  
Ku hanya ingin saat kau mendengar namaku  
Kau akan mengingatkanku sebagai orang yang  
mendukungmu

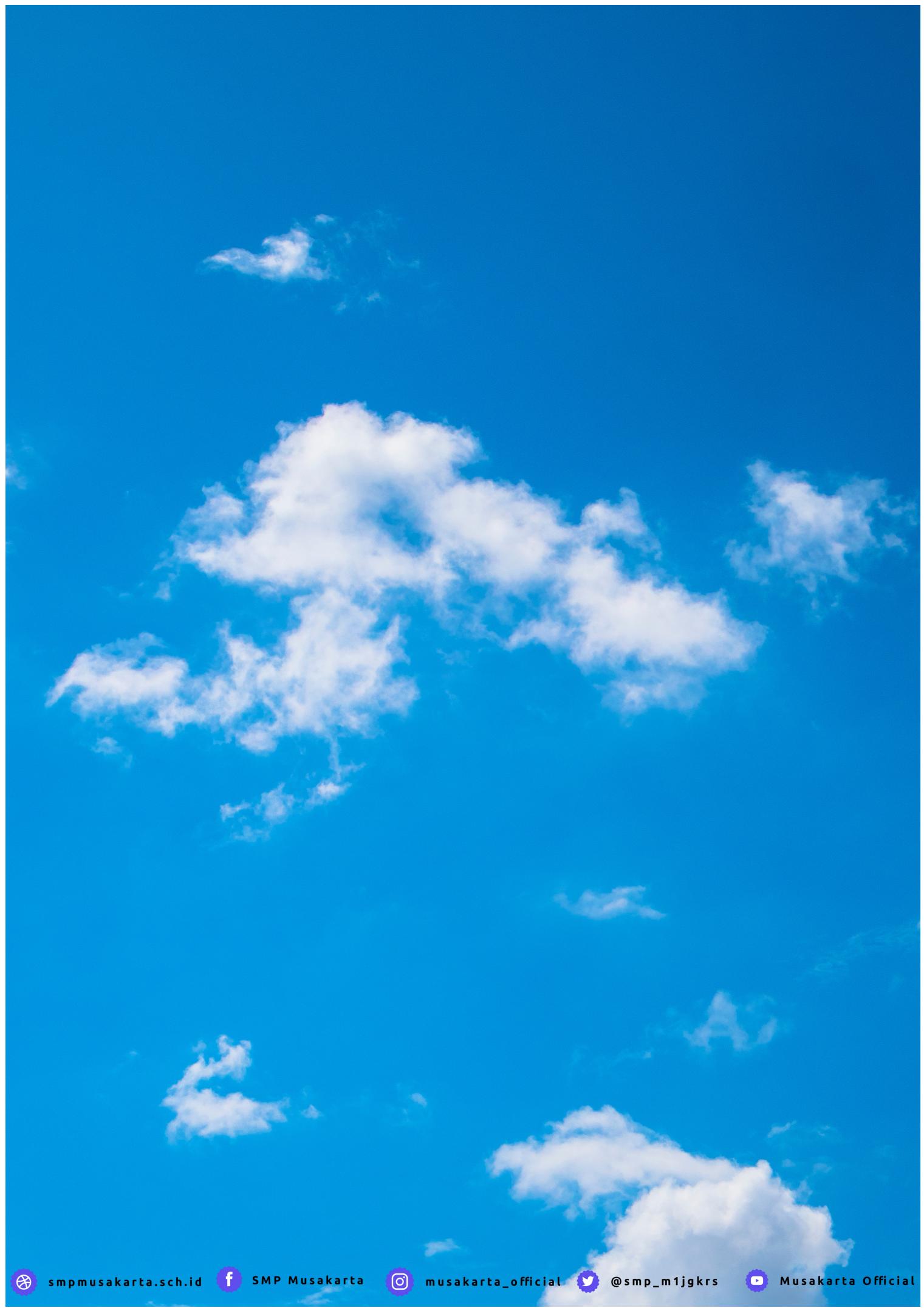


**aku, kamu, kita.**

Karya Yukihiro Azra Uzma Mulyana

kala itu tidak sengaja melihat paras mu yang menawan  
detik demi detik rasa ku terhadap engkau semakin tumbuh  
berharap aku, kamu, akan menjadi kata kita  
kita yang selalu abadi selamanya sampai akhir hayat hidup ini  
pertemuan pertama kita akan ku jadikan kenangan abadi sampai  
selamanya  
aku selalu mencintai mu sungguh, wahai sang kekasih  
aku, kamu, dan kita akan menjadi kisah cinta yang akan melegenda.





[smpmusakarta.sch.id](http://smpmusakarta.sch.id)



[SMP Musakarta](#)



[musakarta\\_official](#)



[@smp\\_m1jgkrs](#)



[Musakarta Official](#)